

## **KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PEDAGANG DI KAWASAN WISATA PANTAI AIR MANIS KOTA PADANG 2012-2020**

**Afif Ardiansyah<sup>1(\*)</sup>, Rusdi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

[\\*ardiansyahafif59@gmail.com](mailto:*ardiansyahafif59@gmail.com)

### ***Abstract***

*This research describes the socio-economic life of the food and beverage or culinary merchant community in the tourist area of Air Manis Beach, Air Manis Village, South Padang District, Padang City 2012-2020. The purpose of this research is to reveal and describe the background, socio-economic life, and the role of the government in advancing the business of the merchant community in the tourist area of Air Manis Beach, Padang City. This research is a descriptive qualitative research that uses historical research methods. There are several steps taken in historical research, namely heuristics (collecting data), source criticism (criticizing data sources), interpretation (making interpretations related to historical facts) and historiography (writing history). The results of this study explain that trading business has a major influence on the socio-economic life of the merchant community in Air Manis sub-district. Many people choose to work as traders because it is difficult to find new jobs, the fishing profession is no longer reliable as their main source of income for daily life, economic factors, the benefits of large trading, and the only expertise they have.*

**Keywords :** *Socio-Economic, Public, Trader*

### **Abstrak**

Penelitian ini menjelaskan tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedagang makanan dan minuman atau kuliner di kawasan Wisata Pantai Air Manis, Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Tahun 2012-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan dan mendeskripsikan latar belakang, kehidupan sosial ekonomi, dan peran pemerintah dalam memajukan usaha masyarakat pedagang di kawasan Wisata Pantai Air Manis Kota Padang. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode penelitian sejarah. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian sejarah yaitu heuristik (mengumpulkan data), kritik sumber (melakukan kritik terhadap sumber data), interpretasi (melakukan penafsiran yang berhubungan dengan fakta sejarah) dan historiografi (penulisan sejarah). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa usaha berdagang memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedagang di Kelurahan Air Manis. Banyak masyarakat yang memilih bekerja sebagai pedagang dengan alasan sulitnya mencari pekerjaan baru. Profesi nelayan sudah tidak dapat diandalkan sebagai sumber penghasilan utama untuk sehari-hari, faktor ekonomi, keuntungan dari berdagang yang besar, dan satu-satunya keahlian yang dimiliki.

**Kata Kunci :** Sosial Ekonomi, Masyarakat, Kawasan Wisata

## PENDAHULUAN

Salah satu profesi masyarakat pesisir pantai di kelurahan Air Manis dengan mengandalkan kehidupan ekonomi dari hasil pariwisata adalah menjadi pedagang. Mayoritas masyarakat yang dahulu berprofesi sebagai nelayan, kini sebagian besar menggantungkan kehidupan ekonomi dari hasil berdagang di kawasan wisata Pantai Air Manis. Usaha berdagang yang dilakukan oleh masyarakat memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Air Manis. Selain itu, terdapat beberapa alasan yang menjadi latar belakang berkembangnya usaha masyarakat pedagang di Kelurahan Air Manis yaitu: *Pertama*, kondisi geografis yang terdiri dari hamparan luas Pantai Air Manis memiliki nilai edukasi tersendiri, yang terkandung dalam sebuah legenda populer sebagai ciri khas unik pariwisata di Kelurahan Air Manis. Masyarakat setempat awalnya mendukung dan mendirikan objek wisata Pantai Air Manis dengan tujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, salah satunya adalah sebagai pedagang kuliner. Oleh sebab itu apabila kegiatan pariwisata dapat berjalan dengan baik, maka secara otomatis memiliki nilai potensial yang bermanfaat sebagai penunjang perekonomian masyarakat di kawasan wisata Pantai Air Manis.

*Kedua*, faktor ekonomi dan pendidikan yang rendah. Salah satu alasan yang membuat masyarakat memilih bekerja sebagai pedagang adalah faktor ekonomi dan pendidikan yang rendah. Sumber daya laut yang banyak rata-rata masyarakat pesisir dahulu berprofesi sebagai nelayan. Akan tetapi rendahnya pendapatan yang dihasilkan dalam melaut dikarenakan berbagai macam faktor yang ada membuat masyarakat Air Manis mencoba untuk mencari sumber pendapatan lainnya. Oleh karena itu melihat potensi dari pariwisata di Kelurahan Air Manis, sebagian besar masyarakat di Kelurahan Air Manis memutuskan untuk bekerja sebagai pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis. *Ketiga*, memperoleh keuntungan yang besar. Bekerja sebagai pedagang mampu memperoleh keuntungan yang cukup besar, karena popularitas kawasan wisata yang dapat mendatangkan para wisatawan yang banyak dari tahun ke tahun. Dalam berwisata tentunya para wisatawan sangat membutuhkan berbagai perlengkapan dan perbekalan selama berwisata, dengan adanya masyarakat pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis ini memudahkan wisatawan dalam memenuhi kebutuhan selama berwisata.

*Keempat*, keahlian yang dimiliki. Keahlian dalam berdagang sudah lama mereka dapatkan secara turun temurun dari orang tua. Merujuk pada tradisi tersebut maka tidak asing sehingga banyak masyarakat lebih memilih berprofesi sebagai pedagang guna memenuhi perekonomian. Pada awalnya masyarakat di Pantai Air Manis berprofesi sebagai nelayan, akan tetapi seiring perkembangan waktu masyarakat mengalami berbagai kendala yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor usia masyarakat maupun faktor perekonomian masyarakat itu sendiri. Oleh sebab itu masyarakat merasa kesulitan dalam menjalani profesi sebagai nelayan dikarenakan biaya perawatan peralatan dan modal yang harus disediakan cukup besar. Seiring perkembangan pariwisata Kota Padang yang cukup pesat, masyarakat menyadari akan potensi dan eksistensi wisata Pantai Air Manis, selain itu

mengingat profesi nelayan sudah tidak dapat dijadikan sebagai tumpuan utama penunjang perekonomian sehingga masyarakat memutuskan untuk beralih profesi sebagai pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis.

Kajian terdahulu mengenai Kehidupan Sosial Ekonomi sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Muhammad Arif Rahim (2020) jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Pengelola Ikan Kering Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Tahun 2001-2019”. Dalam skripsi ini peneliti memaparkan mengenai kehidupan sosial ekonomi pengelola ikan kering di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Tahun 2001-2019. Selanjutnya ada beberapa kajian yang relevan dengan sosial ekonomi masyarakat, pertama Skripsi Sarjulis (2011) dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Tahun 1970-2009. Penelitian ini membahas tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat Tiku Tanjung Mutiara Agam dalam perspektif historis. Kedua buku yang ditulis oleh Azmi Fitriasia, SS yang berjudul “Partisipasi Wanita Dalam Keluarga Nelayan: Studi Sejarah Sosial Ekonomi Di Kenagarian Painan Kabupaten Pesisir Selatan 1970-1995”. Dalam buku ini membahas tentang peran wanita dalam keluarga nelayan di bidang produksi, pemasaran dan konsumsi. Selain itu, penelitian ini juga membahas mengenai pengaruh keberadaan lembaga-lembaga yang diciptakan oleh pemerintah bagi wanita dalam hubungannya dengan produktifitas wanita. Ketiga Skripsi Defi Afrianti (2013) dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kulit Manis Di Kabupaten Tanah Datar 1980-2000”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perubahan sosial ekonomi petani Kulit Manis periode tahun 1980-2000 di Kabupaten Tanah Datar. Sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya baik dalam bidang pemasaran, modal dan keahlian petani dalam membudidayakan tanaman kulit manis.

Berbeda dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yang lebih fokus membahas mengenai Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang, baik dari latar belakang, kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan peran pemerintah dalam memajukan usaha masyarakat pedagang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode penelitian sejarah dengan melalui beberapa tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi (Gottschalk, 1997: 32). Pada tahap pertama penulis melakukan metode heuristik, pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data melalui dua cara yaitu kepustakaan dan wawancara di lapangan. Penelitian kepustakaan digunakan untuk mendapatkan informasi atau data-data dari berbagai sumber seperti buku, skripsi, artikel dan arsip yang relevan dengan penelitian penulis. Untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan maka penulis mengunjungi perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang dan perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Studi kearsipan dilakukan di Kantor Kelurahan Air Manis, Kantor Dinas Pariwisata Kota Padang dan Kantor BPS Kota Padang.

Kemudian tahap kedua yaitu kritik sumber, pada tahap ini penulis melakukan dua cara yaitu kritik eksternal dan kritik internal dengan menyeleksi berbagai data yang didapatkan dari berbagai sumber sehingga menghasilkan sebuah fakta. Kritik eksternal bertujuan untuk melihat keaslian sebuah dokumen, apakah dokumen tersebut asli atau palsu. Selanjutnya kritik internal dilakukan untuk melihat kredibilitas dari sumber tersebut (Kuntowijoyo, 1994: 99). Tahap ketiga yaitu interpretasi atau biasa disebut dengan penafsiran dari suatu peristiwa sejarah. Setelah melalui tahapan kritik sumber, fakta-fakta yang didapatkan kemudian dihubungkan satu dengan yang lainnya sehingga menunjukkan sebuah peristiwa sejarah. Dalam proses ini fakta sejarah dipilah dan dipilih antara yang relevan dan tidak relevan dengan gambaran yang akan disusun. Selanjutnya tahap ke empat yaitu Historiografi atau penulisan sejarah yang merupakan tahap akhir dalam rangkaian penelitian sejarah. Pada tahap akhir ini fakta-fakta yang telah ditemukan akan dideskripsikan dalam bentuk penulisan yang sistematis dan akan digambarkan secara jelas mengenai masalah yang akan peneliti teliti (Majid Dien dan Johan Wahyudi, 2014: 214).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Latar Belakang Usaha Masyarakat Pedagang di Kawasan Wisata Pantai Air Manis**

Mayoritas masyarakat yang dahulu berprofesi sebagai nelayan, kini sebagian besar masyarakat di Kelurahan Air Manis menggantungkan kehidupan ekonomi dari hasil berdagang di kawasan wisata Pantai Air Manis. Selain itu, terdapat beberapa alasan yang menjadi latar belakang berkembangnya usaha masyarakat pedagang di Kelurahan Air Manis. *Pertama*, kondisi geografis yang terdiri dari hamparan luas Pantai Air Manis memiliki nilai edukasi tersendiri, yang terkandung dalam sebuah legenda populer sebagai ciri khas unik pariwisata di Kelurahan Air Manis. Masyarakat setempat awalnya mendukung dan mendirikan objek wisata Pantai Air Manis dengan tujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, salah satunya adalah sebagai pedagang kuliner. Oleh sebab itu apabila kegiatan pariwisata dapat berjalan dengan baik, maka secara otomatis memiliki nilai potensial yang bermanfaat sebagai penunjang perekonomian masyarakat di kawasan wisata Pantai Air Manis. *Kedua*, faktor ekonomi dan pendidikan yang rendah. Salah satu alasan yang membuat masyarakat memilih bekerja sebagai pedagang adalah faktor ekonomi dan pendidikan yang rendah. Sumber daya laut yang banyak rata-rata masyarakat pesisir dahulu berprofesi sebagai nelayan. Akan tetapi rendahnya pendapatan yang dihasilkan dalam melaut dikarenakan berbagai macam faktor yang ada membuat masyarakat Air Manis mencoba untuk mencari sumber pendapatan lainnya. Oleh karena itu melihat potensi dari pariwisata di Kelurahan Air Manis, sebagian besar masyarakat di Kelurahan Air Manis memutuskan untuk bekerja sebagai pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis.

*Ketiga*, memperoleh keuntungan yang besar. Bekerja sebagai pedagang mampu memperoleh keuntungan yang cukup besar, karena popularitas kawasan wisata yang dapat mendatangkan para wisatawan yang banyak dari tahun ke tahun. Dalam berwisata tentunya para wisatawan sangat membutuhkan berbagai perlengkapan dan perbekalan selama

berwisata, dengan adanya masyarakat pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis ini memudahkan wisatawan dalam memenuhi kebutuhan selama berwisata. *Keempat*, keahlian yang dimiliki. Keahlian dalam berdagang sudah lama mereka dapatkan secara turun temurun dari orang tua. Merujuk pada tradisi tersebut maka tidak asing sehingga banyak masyarakat lebih memilih berprofesi sebagai pedagang guna memenuhi perekonomian. sehingga berdampak positif bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis.

## **2. Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang di Kawasan Wisata Pantai Air Manis.**

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia membutuhkan suatu proses interaksi antar manusia. Secara umum hubungan sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain, saling memengaruhi dan didasarkan pada kesadaran untuk saling menolong. Menurut ilmu sosiologi Hubungan sosial merupakan hubungan timbal balik yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok yang saling menguntungkan dalam kehidupan masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu (*Ferdian Tonny Nasdian, 2015: 43-44*). Adapun wujud dari bentuk hubungan sosial masyarakat pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis adalah adanya sistem kongsi antar pedagang dengan saling bekerja sama, gotong royong, saling bahu membahu dan sikap peduli terhadap sesama. Selanjutnya tingkat pendidikan masyarakat pedagang cukup baik, dengan Semakin maju tingkat pendidikan masyarakat pedagang, maka membuat masyarakat pedagang semakin responsif terhadap proses perubahan sosial dan ekonomi yang selalu berkembang dinamis sehingga memiliki ide dan keinginan untuk memajukan usaha. Kemudian dari segi pendapatan yang diperoleh pedagang di Pantai Air Manis sebelum terjadinya pandemi ini memberikan keuntungan yang besar, sedangkan setelah terjadinya pandemi, pendapatan pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis menurun secara drastis.

## **3. Peran Pemerintah Terhadap Masyarakat Pedagang di Kelurahan Air Manis.**

Peran pemerintah dalam mendukung usaha masyarakat pedagang yaitu dengan cara memperbaiki penampilan dari area wisata Pantai Air Manis dan melengkapi sarana maupun prasarana yang ada di kawasan wisata Pantai Air Manis. Namun berdasarkan penuturan dari salah seorang informan dilapangan, hal itu dilakukan hanya karna kebutuhan atau kepentingan dari pemerintah saja, tanpa memperhatikan kondisi atau dampak yang dialami masyarakat pedagang yang ada di sekitar kawasan wisata Pantai Air Manis. Jadi dapat disimpulkan bahwa peranan pemerintah dalam memajukan kawasan Wisata Pantai Air Manis sudah cukup Baik namun belum maksimal, kemudian untuk kesejahteraan masyarakat pedagang di sekitar kawasan wisata Pantai Air Manis pemerintah masih kesulitan dalam upaya membantu masyarakat di kawasan wisata Pantai Air Manis.

## **KESIMPULAN**

Kelurahan Air Manis merupakan kelurahan yang berada di pesisir pantai Kota Padang. Letak geografis kelurahan Air Manis sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Air Manis, sehingga mayoritas masyarakat di kelurahan Air Manis banyak mengandalkan pekerjaan dari hasil laut, Pariwisata, dan Berdagang. hal tersebut dapat dilihat dari Jumlah penduduk Air Manis sebanyak 50.8% berkerja sebagai pedagang. Akan tetapi kelurahan Air Manis merupakan salah satu kelurahan dengan jumlah penduduk miskin terbanyak ke-4 di pesisir pantai Kota Padang. Oleh sebab itu, untuk menambah pendapatan keluarga, banyak masyarakat di kelurahan Air Manis bergantung pada kegiatan pariwisata yang ada dan bekerja sebagai pedagang. Latar belakang usaha berdagang yang dilakukan oleh masyarakat ini dikarenakan kondisi geografis Pantai potensial yang ditetapkan oleh pemerintah Kota Padang sebagai kawasan pariwisata, satu-satunya keahlian yang dimiliki, dan profesi nelayan sudah tidak dapat dijadikan lagi sebagai tumpuan mata pencaharian dikarenakan banyak kendala yang dihadapi masyarakat seperti faktor ekonomi yang rendah dan penghasilan yang sedikit sehingga membuat anggota keluarga berusaha ikut bekerja untuk memperoleh penghasilan tambahan dan keuntungan yang besar. Kehidupan Sosial ekonomi masyarakat pedagang di kawasan wisata kelurahan Air Manis dalam kondisi yang baik. hal tersebut dapat dilihat dari 10 sampel pedagang, rata-rata memiliki rumah dengan jenis permanen dan milik pribadi. Sedangkan tingkat pendidikan masyarakat pedagang di dominasi oleh tamatan SMA/ sederajat. Sedangkan tingkat pendidikan anak pengelola banyak yang sampai ketingkat yang lebih tinggi baik itu tamatan SMA/ sederajat, D3 maupun S1. pendapatan yang di peroleh pedagang sudah lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

Dalam hubungan sosial, masyarakat pedagang memiliki jalinan kekerabatan yang tinggi antar sesama pedagang, hal tersebut dibuktikan dengan adanya sistem kongsi yang dilakukan antar pedagang saat melakukan kegiatan berdagang, gotong royong dan saling bahu membahu meringankan beban sesama pedagang. selain itu, masyarakat pedagang memiliki sikap peduli yang tinggi terhadap sesama atau masyarakat sekitar. Peran pemerintah dalam memajukan kawasan Wisata Pantai Air Manis sudah cukup Baik namun belum maksimal, kemudian untuk kesejahteraan masyarakat pedagang di sekitar kawasan wisata Pantai Air Manis pemerintah masih kesulitan dalam upaya membantu kesejahteraan masyarakat pedagang di kawasan wisata Pantai Air Manis.



### Daftar Pustaka

- Afrianti, Defi. 2013. *Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kulit Manis Di Kabupaten Tanah Datar 1980-2000*. Padang: universitas Negeri Padang (Skripsi).
- Auliya Insani Yohanes.2009.*Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang kaki lima di kota Makassar*. Padang: Jurusan Sosiologi FIS UNP (Skripsi).
- Cici Oktaviani.2011. *Dampak STKIP PGRI Sumatera Barat Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Masyarakat*
- Delidawati, “*Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, 1998-2009*”. Padang: STKIP PGRI SUMBAR, 2010 (Skripsi).
- Erniwati,*Perubahan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pinggiran Kota Padang Dari Petani Ke Sektor Jasa (Kelurahan Kalumbuak Kecamatan Kuranji*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2012 (Tesis).
- Endri Yunita, dkk. 2018. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Pantai Labuhan Jukung Krui Pasca Terbentuknya Kabupaten Pesisir Barat*. Jurnal Studi Sosial Vol 6, No 1.
- Erwandi, S., 2020.*Kecamatan Padang Selatan Dalam Angka 2020*. Padang: Badan Pusat Statistik Kota Padang, Katalog : 1102001.1371040.
- Fitrisia, A., 1998. *Partisipasi Wanita Dalam Keluarga Nelayan: Studi Sejarah Sosial Ekonomi Di Kenagarian Painan Kabupaten Pesisir Selatan 1970-1995*. Padang: Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Padang.
- Gottchalk, L. 1997. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbit UI, hlm 34.
- Rahim, M. A. 2020. *Kehidupan Sosial Ekonomi Pengelola Ikan Kering Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Tahun 2001-2019*. Padang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- Sarjulis. 2011. *Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Tahun 1970-2009*. Padang: Universitas Andalas, (Skripsi).
- Yeni, R. 2005-2016. *Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Karet Di Kenagarian Muaro Sei Lolo Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2018 (Skripsi).
- Yusuf, D. M. 2015. *Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Jl. Let.Jen. Hertasning Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Zed, Mestika. 1994. *Sejarah Sosial-Ekonomi*. Padang: Universitas Negeri Padang